## BAB V PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang telah diuraikan penulis sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika marketer di KSPPS MUI Bungah Gresik dilakukan melalui dua tahap, tahap pertama perekrutan dan tahap kedua pelaksanaan. Pada tahap perekrutan, calon AO melakukan tes tulis psikologi dan pengetahuan ekonomi koperasi syariah dengan persentase 60% banding 40%, tes wawancara untuk mengklarifikasi jawaban tes tulis dan mengklarifikasikan perilaku calon AO kepada orang terdekat AO. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, KSPPS MUI Bungah Gresik membiasakan etika AO dengan beberapa cara. Pertama, AO diberi peraturan yang berisi kegiatan keagamaan, evaluasi kinerja, dan silaturrahmi. Kedua SOP KSPPS MUI Bungah Gresik yang memuat program I2S5T7 (Ibadah, Ikhlas, Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun, Tekun, Terampil, Tawadhu', Tegar, Tertib, Terencana, Tenang), sikap yang harus dimiliki oleh AO, dan perbuatan AO yang dilarang. Ketiga diadakannya study banding dan pelatihan kinerja AO. Keempat adanya poster ajakan menggunakan etika yang diberlakukan di KSPPS MUI Bungah Gresik.

Bungah Gresik melalui pemberian pelayanan dan kompensasi. Pelayanan dan kompensasi dilakukan dengan tidak menjelek-jelekkan saingannya, bersikap jujur dan terpercaya, berperilaku baik dan simpatik kepada semua anggota dan calon anggota, tidak suka berburuk sangka, melayani dan rendah hati (*khidmah*), berlaku adil, menepati janji dan tidak curang. Sejak tahun 2012 berdirinya KSPPS MUI Bungah Gresik sampai tahun 2016 bulan Oktober jumlah anggota mengalami peningkatan sebesar 4,5% yaitu 46, 57, 93, 95, 129 anggota. Peningkatan jumlah anggota selama empat tahun tidak terlalu besar dikarenakan AO tidak diberi target meningkatkan jumlah anggota dan tidak diimbangi dengan pengetahuan koperasi syariah.

## B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Etika *marketer* yang diberlakukan KSPPS MUI Bungah Gresik sudah baik. Namun sistem perekrutan AO terdapat ketidakseimbangan antara etika dan pengetahuan koperasi syariah. Sedangkan AO harus mampu memahami dan meyakinkan calon anggota serta anggotanya agar berminat dengan penawarannya. AO yang memiliki etika berdasarkan syariah Islam dan diimbangi dengan pengetahuan koperasi syariah beserta produknya akan lebih percaya diri menawarkan berbagai manfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- jika menjadi anggota dan aktif ikut mengembangkan KSPPS MUI Bungah Gresik.
- 2. Etika *marketer* dalam meningkatkan jumlah anggota yang dilakukan KSPPS MUI Bungah Gresik sudah efektif. Namun perkembangan jumlah anggota sejak berdirinya KSPPS MUI Bungah Gresik masih sedikit yaitu 4,5%, dibandingkan dengan calon anggota berjumlah 3.363. Hal ini karena AO hanya diberikan target dalam jumlah uang. Peningkatan jumlah anggota dan keaktifan anggota akan lebih baik dilakukan dengan menerapkan etika AO disertai memberikan target jumlah anggota dan target dalam bentuk uang kepada AO untuk perputaran usaha koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id